

Judul Kegiatan:

Rapat Pemberian Beasiswa Vokasi S2 di Poltekpar

Hari/ Tanggal : Selasa / 31 Januari 2023

Waktu : 13.30 – Selesai WIB

Tempat : Zoom

Peserta kegiatan Rapat:

Moderator : Amalia Diani

Peserta Rapat :

- Fransiskus Handoko
- Jaka Sanjaya
- Meitriana Erny
- I Putu Utama Poltekpar Bali
- Agung Febri Poltekpar Bali
- Adhi Poltekpar Bali
- Rizka Dwi Poltekpar Medan
- Dr Ananta Budhi D Poltekpar Bandung
- PPB Ayu Sudiparwati Poltekpar Bali
- Rizka Dwi Poltekpar Medan
- Mustar Silalahi
- Sri Susiati Tim Pokja 4
- Ika M Dewi Tim Pokja 4
- Reysa
- Nining
- Emrizal Koto

Total Peserta: 17 orang

PEMBUKAAN:

Pembukaan di buka Fransiskus Handoko selaku ketua Tim Pokja Beasiswa dan Pendidikan pelatihan beliau menyampaikan talking point mewakili Kepala Pusat

Pengembangan SDM Parekraf yang kebetulan sedang mendampingi Menteri pada siang hari ini. Beliau menyampaikan bahwa pemberian beasiswa ini merupakan instruksi dari pak kapus untuk menggunakan poltekpar dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi SDM para pegawai Kemenparekraf/Baparekraf. Serta dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pengembangan potensi diri, dan pengembangan karir serta pembinaan pegawai di lingkungan Kementerian Pariwisata perlu melaksanakan pengembangan pegawai melalui tugas belajar dan izin belajar. Oleh karena hal tersebut Pusat Pengembangan SDM Parekraf akan mengadakan Pemberian Beasiswa Vokasi S2 (Magister) kepada PNS di Lingkungan Kemenparekraf/Baparekraf

Pemaparan dari Bapak Fransiskus Handoko selaku Ketua Tim Pokja 1

Dalam mendukung transformasi sumber daya manusia aparatur melalui percepatan peningkatan kapasitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) berbasis kompetensi, perlu dilakukan pengembangan PNS melalui jalur pendidikan dalam bentuk pemberian tugas belajar yang dilakukan dengan selektif, objektif, efisien, akuntabel, dan transparan, serta mempertimbangkan kemampuan keuangan negara.

Pengembangan kompetensi melalui jalur pendidikan bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara standar kompetensi dan/ atau persyaratan jabatan dengan kompetensi PNS yang akan mengisi jabatan, memenuhi kebutuhan tenaga yang memiliki keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi, pengembangan organisasi, meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian profesional PNS sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam pengembangan karier.

Pemaparan dari Poltekpar Bandung

Bapak Dr. Ananta Budhi selaku perwakilan dari Poltekpar Bandung menjelaskan bahwa di poltekpar bandung sedang ada transformasi dari S2 akademik menjadi S2 vokasi. Untuk pembukaan S2 itu akan dilakukan di januari, dan untuk prodi yang dibuka adalah Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Untuk rencananya akan dibuka 2 kelas dan masing-masing kelas akan diisi oleh 20 orang. Akan tetapi ada proses seleksi mengenai orang-orang yang akan masuk kedalam magister vokasi S2 di NHI Bandung. Untuk kurikulum sendiri NHI bandung masih dalam tahap pengembangan, karena workshop kurikulum sendiri baru akan dilakukan pada bulan maret tahun 2023. Untuk komposisi materi di NHI bandung sendiri karena ada perubahan menjadi magister terapan yaitu 60% praktek dan 40% teori dari awalnya 90% teori dan 10% praktek. Untuk uang kuliah masih belum ditetapkan di NHI bandung, dan akan benchmark kepada

poltekpar bali dan poltekpar medan. NHI sendiri akan banyak melakukan field trip keluar kampus untuk melakukan penelitian dan biayanya masih belum bisa ditentukan. Untuk akreditasi itu sendiri sudah dapat namun belum unggul masih dalam kategori B

Selain field trip akan ada joint international research dari universitas George Washington di US

Pemaparan dari Poltekpar Medan

Bapak Emrizal Koto selaku perwakilan dari Poltekpar Medan menjelaskan mengenai keadaan magister terapan S2 yang ada di poltekpar Medan. Untuk pascasarjana di poltekpar medan sudah dimulai dari tahun 2020 ditahun pertama dimulai dari 20 orang, lalu menjadi 30 orang di tahun 2021 dan 33 orang di tahun 2022. Total sks yang ada di poltekpar medan adalah 40 SKS. Akreditasi di medan yaitu baik

Pemaparan dari Poltekpar Bali

Bapak I Putu Utama selaku perwakilan dari poltekpar Bali menjelaskan mengenai keadaan magister terapan S2 yang ada di Poltekpar bali. Program magister terapan S2 dimulai dari tahun 2017. Sudah ada 6 angkatan magister terapan yang ada di Poltekpar Bali, dari awalnya ada 10 orang di Angkatan pertama dan terakhir sudah diatas 30 orang. Poltekpar Bali lebih berfokus pada satu kelas sehingga lebih terfokus pemberian materi dalam kelasnya. Kurikulum pada Poltekpar Bali, lebih berfokus pada digitalisasi, entrepreneurship, dan sustainable tourism. Akreditasi ban PT Poltekpar Bali pada tahun 2017 itu adalah C namun pada 2022 sudah dilakukan re-akreditasi pada tahun 2022 adalah Baik Sekali. Poltekpar bali juga sering mengadakan Kerjasama dengan universitas luar negeri salah satunya yaitu, George Washington di US, lalu Monash university dan Victoria University di Melbourne. Pasca sarjana di Poltekpar bali memiliki beban sebesar 45 SKS. Terdapat 2 konsentrasi pada pascasarjana yang ada dibali, hospitality dan perencanaan dan pengembangan pariwisata. Untuk rincian biaya di poltekpar bali sebagai berikut

biaya pendaftaran 500rb

Biaya perkuliahan 7 juta

Biaya per semester 400 ribu

Total 31.400.000 sampai akhir

Sesi Diskusi:

Pak frans menanggapi untuk seleksi ada dua yaitu seleksi administrasi dan seleksi akademik, yang nanti nya seleksi administrasi akan dilakukan di pusbang dan seleksi akademik akan dilakukan di poltekpar

Ibu Sri Susiati menanggapi apabila dilakukan Kerjasama program S2, terkait dengan biaya akan ada perbedaan harga perkuliahan akan lebih baik apabila dilakukan satu MOU dengan tiga poltekpar ini.

Ibu Amalia selaku moderator menanyakan mengenai skema Kerjasama pemberian beasiswa yang sudah dilakukan di masing-masing poltekpar

Bapak I Putu Utama menjelaskan sudah ada 13 slot untuk Kerjasama undangan ASN, dari berbagai macam instansi dan sudah masuk semester ke 4. Syarat utamanya harus memenuhi standar nilai TOEFL

Bapak Ananta Budhi menjelaskan bahwa dulu ada Kerjasama untuk beasiswa magister MM.Par, beliau menjelaskan para peserta beasiswa wajib menyelesaikan Pendidikan dalam 2 tahun. Syarat untuk masuknya adalah TOEFL atau IELTS

Bapak Emrizal Koto menjelaskan bahwa, di poltekpar medan sendiri program pasca sarjananya dimulai pada bulan September berbeda dengan diploma 4 dan S1 yang lulus biasanya pada bulan juni, hal ini untuk memfasilitasi apabila ada mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya langsung ke S2.

Ibu Amalia selaku moderator menanyakan mengenai pembiayaan beasiswa yang sudah pernah dilakukan oleh poltekpar bali dan poltekpar medan, apakah PNBPN ataukah rupiah murni

Pak Adhi selaku perwakilan dari poltekpar bali kurang mengetahui mengenai skema pembiayaan karena itu merupakan ranah dari kabag umum

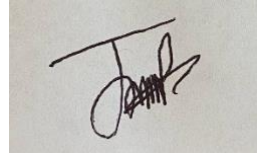
Pak Emrizal Koto selaku perwakilan dari poltekpar medan kurang mengetahui mengenai skema pembiayaan karena itu merupakan ranah dari kabag umum

untuk field trip sudah termasuk pada biaya perkuliahan di poltekpar bali, untuk kunjungan luar negeri tidak termasuk pada biaya perkuliahan karena ini opsional.

PENUTUPAN :

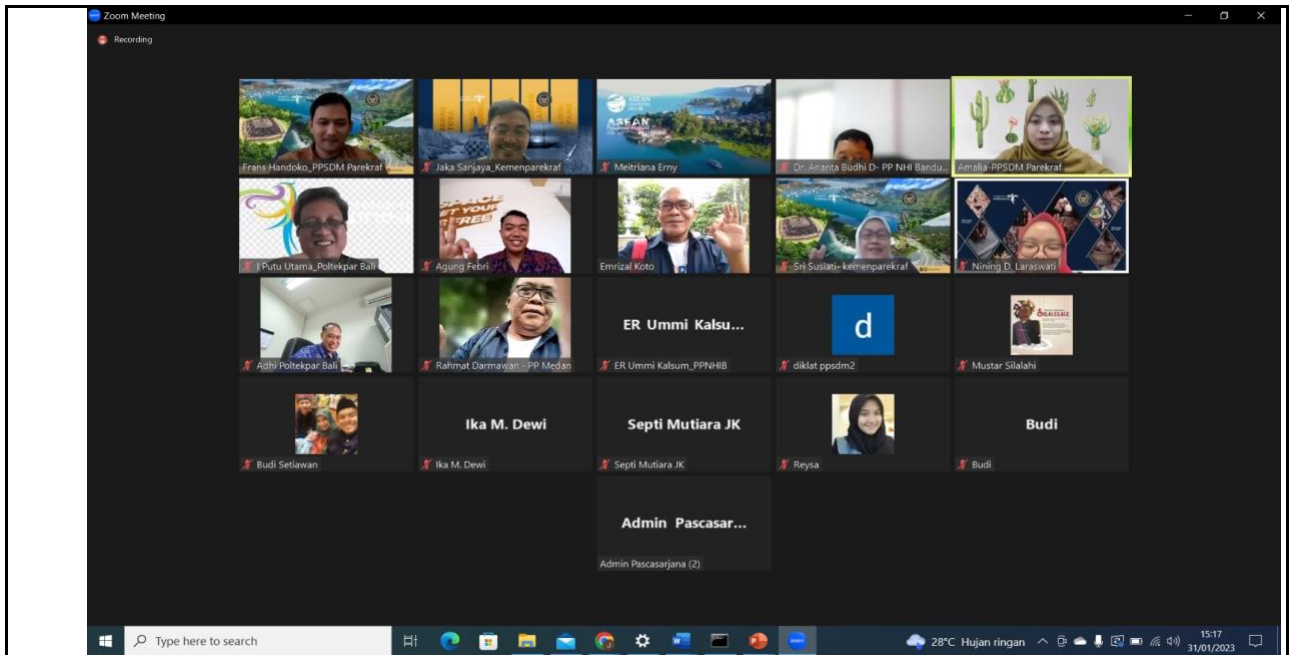
Penutupan disampaikan oleh Ibu Amalia selaku moderator pada rapat siang hari ini beliau menyampaikan risalah rapat serta ucapan terima kasih atas kehadiran para peserta rapat.

Notulis:



Jaka Sanjaya

DOKUMENTASI KEGIATAN



Recording... You are viewing Frans Handoko, PPS... 's screen View Options

DASAR HUKUM









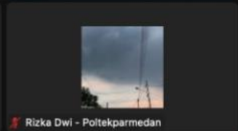

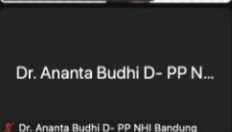
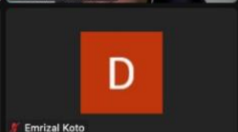
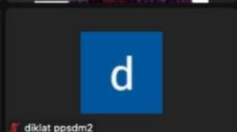



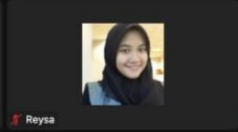


- UU No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- PP No. 11 Tahun 2017 sebagaimana diubah dengan PP No. 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tugas Belajar dan Izin Belajar di Lingkungan Kementerian Pariwisata
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil
- SE Menpan RB Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pengembangan Kompetensi Bagi Pegawai Negeri Sipil Melalui Jalur Pendidikan

Participants list:

- Frans Handoko, PPSDM...
- Nining D. Lar...
- Nining D. Laraswati
- Jaka Sanjaya, Kemen...
- Meltriana Ermy
- Amalia-PPSDM Parek...
- I Putu Utama, Poltekp...
- Adhi Poltekpar Bali

Unmute Start Video Security Participants 21 Chat Share Screen Polls/Quizzes Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions Apps More Leave

Recording... Press ESC or double-click to exit full screen mode View

 Frans Handoko, PPSDM Parekraf	 Nining D. Laraswati	 Jaka Sanjaya, Kemenparekraf	 Meltriana Emy	 Amalia, PPSDM Parekraf
 I Putu Utama, Poltekpar Bali	 Adhi Poltekpar Bali	 Agung Febrl	 Rizka Dwi - Poltekparmedan	 Sri Susiati- kemenparekraf
 Dr. Ananta Budhi D- PP NHI Bandung	 Emrizal Koto	 diklat ppsdm2	 PPB Ayu Sudiparwati	 Mustar Silalahi
 Ika M. Dewi	 Reysa	 Femmy Poltekpar Medan	 Zoom user	

Unmute Start Video Security Participants Chat Share Screen Polls/Quizzes Pause/Stop Recording Breakout Rooms Reactions Apps More Leave

